

INTISARI

Rufqoti, Nuwailah Rochmah. 2014. *The Woman Struggle of Being A Governess in Anne Bronte's Agnes Grey*. Tesis. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing : Itsna Syahadatud Dinurriyah, M.A.

Di era Victoria, keberadaan governess memegang posisi unik dan menjadi fenomena sosial di Inggris. Governess menjadi tokoh populer dalam fiksi. Banyak penulis novel governess menggambarkan pengalaman mereka sendiri sebagai governess. Di antara para penulis ini adalah Anne Bronte. Dalam novel pertamanya *Agnes Grey*, ia menggambarkan kehidupan governess melalui tokoh utama wanita bernama Agnes Grey. Tesis ini berfokus pada analisis tentang karakter utama wanita dan perjuangannya menjadi governess. Tujuan dari tesis ini adalah untuk menguji motif yang mengarahkan Agnes Grey menjadi seorang governess dan mengungkapkan perjuangannya dalam menghadapi penindasan dari majikannya selama menjadi governess yang digambarkan dalam novel. Karena mempelajari wanita, tesis ini pada dasarnya menggunakan teori Feminisme yang terutama berfokus pada kaum hawa. Feminisme Marxis juga digunakan untuk memeriksa governess sebagai pekerja wanita merupakan sumber penindasan perempuan. Selain itu, dalam analisisnya tesis ini juga mencoba untuk mengkorelasikan beberapa poin dengan pandangan Islam.

Kata kunci: Victorian, governess, Feminism.

ABSTRACT

Rufqoti, Nuwailah Rochmah. 2014. *The Woman Struggle of Being A Governess in Anne Bronte's Agnes Grey*. Thesis. English Department. Faculty of Letters and Humanities. State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Itsna Syahadatud Dinurriyah, M.A.

In the Victorian era, the existence of governess held unique position and became a social phenomenon in England. The governess became a popular figure in fiction. Many authors of governess novels drew on their own experience as a governess. Among these authors is Anne Bronte. In her first novel *Agnes Grey*, she depicted the life of governess throughout its female main character named Agnes Grey. This thesis focuses on analyzing that female main character and her struggle of being a governess. The aims of the thesis are to examine the motive that leads Agnes Grey to be a governess and to reveal her struggle to face the oppression from her employers within her being of governess depicted in the novel. Since studying on woman, this thesis basically uses Feminism theory which mainly focuses on womanhood. Marxist feminism is additionally used to examine governess as working woman is as woman source of oppression. Besides, inside the analysis the thesis also tries to correlate some points with Islamic views.

Keywords: Victorian, governess, Feminism.